

KURIKULUM PELATIHAN TUTOR “PELATIHAN JARAK JAUH ONLINE”

**BADAN PPSDM KESEHATAN
PUSDIKLAT APARATUR
JAKARTA, 2013**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pembangunan kesehatan dalam rangka mewujudkan visi Kementerian Kesehatan yakni “ Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan”, sangat ditentukan oleh mutu tenaga kesehatan dalam peranannya sebagai pemikir, perencana dan pelaksana pembangunan.

Salah satu upaya pengembangan sumber daya manusia kesehatan profesional adalah melalui pelatihan. Pelatihan kesehatan adalah semua kegiatan pelatihan di bidang kesehatan dengan sasaran yang beragam, yaitu SDM kesehatan pusat dan daerah yang bekerja di lembaga pemerintah atau swasta. Jumlah tenaga kesehatan yang sudah mengikuti pelatihan masih sedikit, tidak sebanding dengan jumlah masyarakat yang harus dilayani. Untuk mempercepat meningkatkan jumlah tenaga kesehatan yang dilatih, perlu dilakukan terobosan yang cepat untuk meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tenaga kesehatan tersebut yaitu melalui pelatihan jarak jauh (PJJ) online.

PJJ merupakan pendekatan pelatihan yang masih relatif jarang digunakan di lingkungan Kementerian Kesehatan, terlebih DJJ berbasis web (DJJ online) belum pernah diterapkan.

Pada tahun 2011 Pusdiklat Aparatur telah berhasil mengembangkan sistem pelatihan jarak jauh online (PJJ online) menggunakan MOODLE. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan PJJ online adalah Tutor dan bagian administrasi. Untuk terlaksananya PJJ online di propinsi perlu dipersiapkan tenaga Tutor yang akan mengelola web di wilayahnya.

Agar pelaksanaan pelatihan jarak jauh dapat dilaksanakan dengan baik sesuai kaidah-kaidah kediklatan, maka disusun kurikulum dan modul pelatihan jarak jauh tutor.

B. Filosofi Pelatihan

Peserta pelatihan jarak jauh tutor diselenggarakan dengan memperhatikan:

1. Prinsip **Andragogy**, yaitu bahwa selama pelatihan, peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya dalam pelaksanaan pelatihan jarak jauh dan dalam proses pembelajaran;
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapat, sebatas berada di dalam konteks pelatihan.
 - c. Tidak dipermalukan, dilecehkan ataupun diabaikan;

2. **Berorientasi kepada peserta** dimana peserta berhak untuk:
 - a. Mendapatkan satu paket bahan pembelajaran tentang pelatihan pelatihan jarak jauh.
 - b. Mendapatkan pelatih yang profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, melakukan umpan balik, dan menguasai materi.
 - c. Belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki, baik secara visual, auditorial maupun kinestetik (gerak).
 - d. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing masing, tentang pelatihan jarak jauh.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (bagi penyelenggara maupun fasilitator) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya.

3. **Berbasis kompetensi**, yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Mengembangkan keterampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam pelaksanaan pelatihan jarak jauh.
 - b. Memperoleh sertifikat setelah dinyatakan berhasil mendapatkan kompetensi yang diharapkan pada akhir pelatihan.

4. **Learning by doing** yang memungkinkan peserta untuk:
 - a. Berkesempatan melakukan eksperimentasi berbagai kasus pelatihan dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain demonstrasi/ peragaan, studi kasus, dan Latihan baik secara individu maupun kelompok.
 - b. Melakukan penggalangan ataupun perbaikan yang dirasakan perlu.

BAB II

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta berperan sebagai tutor pelatihan jarak jauh (LJJ)

B. Fungsi

Dalam melaksanakan peranannya, peserta pelatihan berfungsi: memfasilitasi proses pembelajaran jarak jauh, mengembangkan bahan ajar secara mandiri, memotivasi kemajuan belajar peserta, dan menilai kemajuan belajar peserta.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya peserta latih memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan Aplikasi Learning Management System (LMS)
2. Melakukan pengelolaan Bahan Ajar
3. Melakukan pengelolaan Kelas Online
4. Menyusun Bahan Ajar Berbasis Multimedia
5. Melakukan Konsultasi Dan Solusi Pada Pembelajaran Jarak Jauh
Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Proses Pembelajaran

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

Bab ini menguraikan tentang tujuan umum dan tujuan khusus dari pelatihan Tutor pelatihan jarak jauh.

A. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta mampu melaksanakan fungsinya sebagai tutor pada pelatihan jarak jauh dengan baik.

B. TUJUAN KHUSUS

Setelah mengikuti pelatihan, peserta diharapkan dapat:

1. Menjelaskan Aplikasi Learning Management System (LMS)
2. Melakukan pengelolaan Bahan Ajar
3. Melakukan pengelolaan Kelas Secara Online
4. Menyusun Bahan Ajar Berbasis Multimedia
5. Melakukan Konsultasi Dan Solusi Pada Pembelajaran Jarak Jauh
6. Melakukan Monitoring Dan Evaluasi Proses Pembelajaran

BAB V
STRUKTUR PROGRAM

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka disusunlah materi yang akan diberikan secara rinci pada tabel berikut:

NO	M A T E R I	WAKTU			JML
		T	P	PL	
A	MATERI DASAR				
	1. Kebijakan Pelatihan Aparatur	2	-	-	2
	2. Sistem Pelatihan Jarak Jauh Kesehatan	2	-	-	2
B	MATERI INTI				
	1. Pengantar Aplikasi LMS	2	-	-	2
	2. Pengelolaan Bahan Ajar	2	8	-	10
	3. Pengelolaan Kelas Secara Online	2	9	-	11
	4. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia	2	5	-	7
	5. Teknik Coaching Terapan Pada Pembelajaran Jarak Jauh	2	3	-	5
	6. Monitoring Dan Evaluasi Proses Pembelajaran	1	1	-	2
C	MATERI PENUNJANG				
	1. Building Learning commitment	-	2	-	2
	2. Budaya Anti Korupsi	3	-	-	3
	3. Rencana Tindak Lanjut	-	2	-	2
	JUMLAH	18	30	-	48

Catatan:

T = Teori; P = Penugasan; PL = Latihan Lapangan; 1 (satu) jam pelatihan = 45 menit

BAB VI
GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

Materi Dasar 1 : Kebijakan Pelatihan Bagi Aparatur Kesehatan

Waktu : 2 JPL (T:2, P:-, PL:-)

TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami tentang Kebijakan Pelatihan Bagi Aparatur Kesehatan

TPK	Pokok Bahasan	Metoda	Alat Bantu/Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Visi misi pusdiklat Apartur	1. Visi Misi Pusdiklat Aparatur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ CTJ ▪ Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Komputer/ Laptop ▪ Bahan tayang ▪ LCD 	
2. Menjelaskan Tujuan, Sasaran Strategis Pusdiklat Apartur	2. Tujuan, Sasaran Strategis Pusdiklat Apartur			
3. Menjelaskan Penyelenggaraan Diklat Apartur	3. Penyelenggaraan Diklat Apartur			
4. Menjelaskan Pembinaan Dan Peningkatan Mutu Diklat Aparatur	4. Pembinaan Dan Peningkatan Mutu Diklat Aparatur			
5. Menjelaskan Kebijakan Pelatihan Jarak Jauh Kesehatan	5. Kebijakan Pelatihan Jarak Jauh Kesehatan			

Materi Dasar 2 : Sistem Pelatihan Jarak Jauh Kesehatan (LJJ)

Waktu : 2 JPL (T:2, P:-, PL:-)

TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Sistem Pelatihan Jarak Jauh Kesehatan

TPK	Pokok Bahasan	Metoda	Alat Bantu/Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep LJJ	Konsep LJJ	▪ CTJ ▪ Curah pendapat	▪ Komputer/ Laptop ▪ Bahan tayang ▪ LCD	
2. Menjelaskan Model LJJ Kesehatan	Model LJJ Kesehatan			
3. Menjelaskan peran dan fungsi tutor	Peran dan fungsi tutor			

MATERI INTI 1 : Pengantar Aplikasi Learning Management System (LMS)

WAKTU : 2 JPL (T:2, P:-, PL:-)

TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu memahami Aplikasi LMS

TPK	Pokok Bahasan	Metoda	Alat Bantu/Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: Menjelaskan 1. Menjelaskan Learning Management System (LMS)	1. Learning Management System (LMS) a. Pengertian LMS b. Karakteristik LMS c. Jenis-Jenis LMS d. Fitur-fitur LMS	<ul style="list-style-type: none">▪ CTJ▪ Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none">▪ Komputer/ Laptop▪ Bahan tayang▪ LCD	
2. Menjelaskan Moodle	2. Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment (MOODLE)			

MATERI INTI 2 : Pengelolaan Bahan Ajar
WAKTU : 10 JPL (T:2, P:8, PL:-)
TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu mengelola Bahan ajar

TPK	Pokok Bahasan	Metoda	Alat Bantu/Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Pengantar Pengelolaan Bahan ajar	1. Pengantar Pengelolaan Bahan ajar a. Jenis Bahan ajar b. Menu pengelolaan Bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/ Laptop • Bahan tayang LCD 	
2. Melakukan Pengelolaan bahan ajar sesuai dengan jenisnya	2. Pengelolaan bahan ajar sesuai dengan jenisnya a. Unggah (Upload) bahan ajar b. Penyusunan urutan bahan ajar c. Edit bahan ajar d. Hapus bahan ajar e. Tampil (unhide) dan sembunyi (hide) bahan ajar	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ • Demonstrasi • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/ Laptop • Bahan tayang LCD • Lembar latihan • Aplikasi Web LJJ • Jaringan internet 	

MATERI INTI 3 : Pengelolaan Kelas Secara Online

WAKTU : 11 JPL (T:2, P: 9, PL:-)

TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan Pengelolaan kelas secara online

TPK	Pokok Bahasan	Metoda	Alat Bantu/Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Persiapan Awal mengelola materi	1. Persiapan Awal mengelola materi	<ul style="list-style-type: none">▪ CTJ▪ Curah pendapat	<ul style="list-style-type: none">▪ Komputer/ Laptop▪ LCD▪ Bahan tayang	Modul Pengelolaan kelas
2. Melakukan Pengelolaan Materi Pelatihan	2. Pengelolaan Materi Pelatihan	<ul style="list-style-type: none">• CTJ• Curah pendapat• Diskusi kelompok• Latihan	<ul style="list-style-type: none">• Komputer/ Laptop• LCD• Bahan tayang• Petunjuk latihan• Jaringan internet• Aplikasi Web LJJ	
3. Melakukan Pembuatan laporan aktivitas pembelajaran	4. Laporan Aktivitas Pembelajaran			
4. Melakukan Pengelolaan Nilai	4. Pengelolaan Nilai	<ul style="list-style-type: none">• Latihan	<ul style="list-style-type: none">• Laptop• LCD• Bahan tayang• Petunjuk latihan• Jaringan internet• Aplikasi Web LJJ	

MATERI INTI 4 : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Multimedia

WAKTU : 7 JPL (T:2, P:5, PL:-)

TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan pengembangan bahan ajar berbasis multimedia

TPK	Pokok Bahasan	Metoda	Alat Bantu/Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Multimedia Pembelajaran	1. Multimedia Pembelajaran a. Pengertian b. Prinsip	• Curah pendapat • CTJ	• Komputer/ Laptop • Bahan tayang LCD	
2. Menjelaskan Slide Presentasi yang Efektif	2. Slide Presentasi yang Efektif a. Presentasi yang baik b. Presentasi yang kurang baik			
3. Membuat Rancangan Audio Presentasi	3. Rancangan Audio Presentasi a. Pengertian audio presentasi b. Contoh audio presentasi c. Rancangan naskah audio presentasi	• Curah pendapat • CTJ • Penugasan	• Komputer/ Laptop • Bahan tayang LCD • Lembar penugasan	
4. Mengembangkan Media Audio Presentasi	4. Pengembangan Audio Presentasi a. Rekam Narasi b. Mixing	• Curah pendapat • CTJ • Latihan	• Komputer/ Laptop • Bahan tayang LCD • Lembar latihan	

MATERI INTI 5 : Teknik Coaching Terapan Pada Pembelajaran Jarak Jauh

WAKTU : 5 JPL (T:2, P:3, PL:-)

TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan teknik coaching Pada Pembelajaran Jarak Jauh

TPK	Pokok Bahasan	Metoda	Alat Bantu/Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Konsep Coaching	1. Konsep Coaching a. Pengertian Coaching b. Tujuan Coaching c. Prinsip-prinsip teknik Coaching	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• CTJ	<ul style="list-style-type: none">• Komputer/ Laptop• Bahan tayang LCD	
2. Menyusun Langkah-Langkah Pelaksanaan Coaching	2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Coaching a. Focus Pelaksanaan Coaching b. Langkah-langkah dalam Coaching c. Feedback dan feedforward	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• CTJ• Latihan kasus berdasarkan substansi pelatihan• Praktek	<ul style="list-style-type: none">• Komputer/ Laptop• Bahan tayang LCD• Petunjuk latihan• Petunjuk praktek	
3. Menerapkan Teknik Coaching	3. Strategi Coaching a. Strategi memulai coaching b. Pelaksanaan coaching c. Evaluasi dan Penilaian			

MATERI INTI 6 : Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran

WAKTU : 2 JPL (T:1, P:1, PL:-)

TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu melakukan Monitoring dan Evaluasi proses pembelajaran

TPK	Pokok Bahasan	Metoda	Alat Bantu/Media	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan konsep monitoring pada aktivitas pembelajaran jarak jauh	1. Konsep Monitoring Pada Aktivitas Pembelajaran Jarak Jauh a. Konsep Monitoring Pembelajaran Jarak Jauh b. Format Monitoring Aktivitas Pembelajaran Jarak Jauh	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• CTJ	<ul style="list-style-type: none">• Komputer/ Laptop• Bahan tayang LCD	
2. Menjelaskan Standar Proses Pembelajaran PJJ Kesehatan	2. Standar Proses Pembelajaran PJJ Kesehatan: a. Mempelajari materi ajar b. Mendalami konsep c. Menerapkan penguasaan d. Mengukur pencapaian kompetensi	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• CTJ	<ul style="list-style-type: none">• Komputer/ Laptop• Bahan tayang LCD	
3. Menjelaskan Unsur-unsur dan kriteria penilaian	3. Unsur-unsur dan kriteria penilaian: a. Unsur-unsur penilaian b. Kriteria penilaian	<ul style="list-style-type: none">• Curah pendapat• CTJ	<ul style="list-style-type: none">• Komputer/ Laptop• Bahan tayang LCD• Lembar latihan	

4. Melakukan pembobotan dan Penghitungan Nilai	4. Pembobotan dan Penghitungan Nilai: a. Pembobotan penghitungan penilaian b. Penghitungan Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • CTJ • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer/ Laptop • Bahan tayang LCD • Lembar latihan 	
--	--	--	--	--

MATERI PENUNJANG 1 : Building Learning Commitment (BLC)

WAKTU : 2 Jpl (T : - , P: 2)

TPU : Setelah mengikuti materi diharapkan peserta dapat bekerjasama dalam kelompok secara efektif dan efisien sehingga dapat membangun tim belajar yang dinamis

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari, peserta dapat:				
1. Melaksanakan perkenalan antara peserta,fasilitator dan panitia.	Perkenalan.	Game perkenalan		Modul BLC
2. Mencapai suasana pencairan sehingga peserta dapat lebih siap dan berani mengemukakan pengalaman dan pandang-annya/berpartisipasi aktif dalam pelatihan.	Pencairan (Ice breaker).	Game pencairan	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop, • White board, • Spidol 	
3. Merumuskan harapan-harapan terhadap pelatihan yang merupakan kesepakatan bersama dan menjadi norma kelas yang disepakati bersama	Harapan materi peserta latih mampu:, kekhawatiran mencapai harapan dan komitmen Harapan kelas, kekhawatiran mencapai harapan dan komitmen	Penugasan/ Diskusi kelompok Pleno	<ul style="list-style-type: none"> • Lembar diskusi • Perlengkapan game 	
4. Menetapkan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.	Penetapan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas.	Game pencairan Penugasan/ Diskusi kelompok		

MATERI PENUNJANG 2 : **Budaya Anti Korupsi**
WAKTU : **3 jpl (T = 3 jpl, P = -jpl)**
TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menerapkan anti korupsi di lingkungan kerjanya

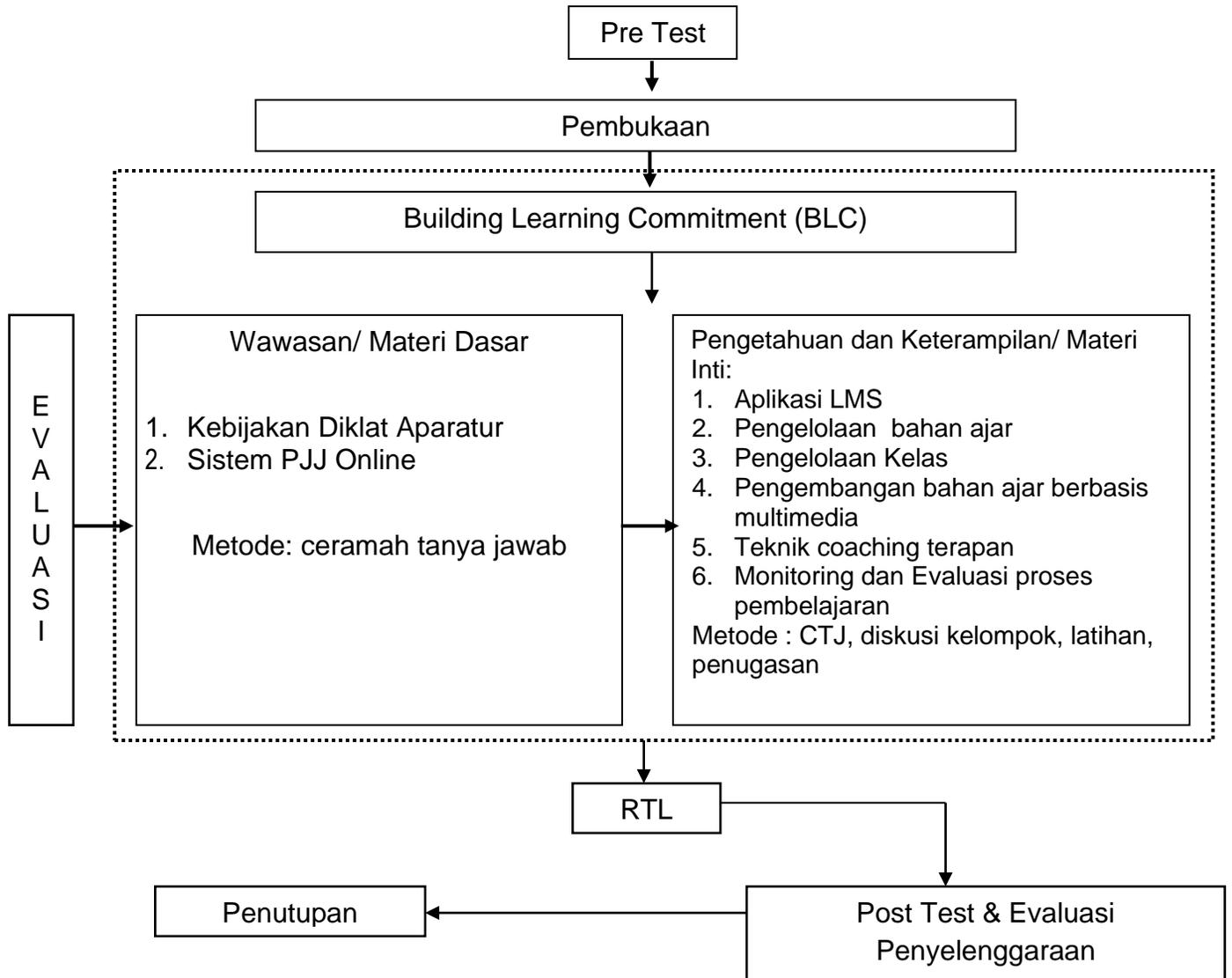
Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian budaya anti korupsi	1. Pengertian anti korupsi	Ceramah tanya jawab (CTJ)	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • White board, • Spidol 	
2. Menjelaskan Korupsi yang terkait dengan kerugian keuangan negara	2. Korupsi yang terkait dengan kerugian keuangan negara			
3. Menjelaskan Korupsi yang terkait dengan perbuatan pemerasan	3. Korupsi yang terkait dengan perbuatan Pemerasan			

4. Menjelaskan Korupsi yang terkait dengan benturan kepentingan dalam pengadaan	4. Korupsi yang terkait dengan benturan kepentingan dalam pengadaan			
5. Menjelaskan 6 strategi pencegahan dan pemberantasan korupsi	5. 6 strategi pencegahan dan pemberantasan korupsi			

MATERI PENUNJANG 3 : **Rencana Tindak Lanjut (RTL)**
 WAKTU : 2 jpl (T = - jpl, P = 2 jpl)
 TPU : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Tujuan Pembelajaran Khusus	Pokok Bahasan	Metode	Media & Alat Bantu	Referensi
Setelah mempelajari, peserta dapat:				
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL	Pengertian dan ruang lingkup RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan singkat • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • White board, • Spidol • Bahan tayang • Formulir RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Dinamika Kelompok • Buku Team Building
2. Menjelaskan unsur-unsur RTL	Unsur-unsur RTL			
3. Menyusun RTL untuk pelatihan/kegiatan yang akan diselenggarakan di instansi masing-masing	Langkah-langkah penyusunan RTL			

BAB VII
DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN



A. Penjelasan Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta.
2. Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas.
3. Penjajagan awal peserta dengan memberikan pre-test.
4. Pembahasan materi kelas.
5. Latihan kelas dalam bentuk penugasan-penugasan.
6. Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post-test.

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana:

1. Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran.
2. Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi.
3. Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan:
 - a. Penggalian pengalaman peserta.
 - b. Penjelasan singkat tentang seluruh materi.
 - c. Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok.
4. Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan.
5. Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator dan peserta dapat membuat rangkuman dan atau pembulatan.

B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip:

1. Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan.
2. Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran.
3. Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah.

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran di antaranya adalah:

1. Ceramah singkat dan tanya jawab.
2. Curah pendapat, untuk peninjauan pengetahuan dan pengalaman peserta terkait dengan materi yang diberikan.
3. Penugasan berupa: diskusi kelompok, dan latihan

C. Rincian rangkaian alur proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pre-test

Pre-test diberikan sebelum materi diberikan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan yang dimiliki peserta sebelum menerima materi.

2. Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan.
- c. Perkenalan peserta secara singkat.

3. Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Keegiatannya antara lain:

- a. Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar.
- b. Perkenalan antara peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan kebutuhan/ harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pengisian pengetahuan/ wawasan

Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Kebijakan Diklat Aparatur dan Sistem Pelatihan Jarak Jauh Kesehatan sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

5. Pemberian pengetahuan dan ketrampilan

Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode curah pendapat, tanya jawab, latihan dan *role play*.

Peserta melakukan evaluasi terhadap fasilitator yang dilakukan tiap hari dengan cara *me-review* kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya.

Di samping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Masing-masing peserta menyusun rencana tindak lanjut berupa rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan.

7. Post-test dan evaluasi penyelenggaraan

Post test diberikan setelah seluruh materi diberikan. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi terhadap penyelenggara (sarana, fasilitas, panitia, dll).

8. Penutupan

Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang.

BAB VI

PESERTA DAN PELATIH

Bagian ini menguraikan tentang peserta dan pelatih pelatihan ini.

A. Kriteria Peserta

Kriteria peserta pesertapelatihan Tutor adalah:

1. Menguasai materi pelatihan
2. Pendidikan Minimal S1
3. Akan ditugaskan sebagai tutor pada PJJ
4. Dapat mengoperasikan komputer dan menggunakan internet

Jumlah Peserta

Jumlah peserta maksimal 30 orang dengan jumlah fasilitator pada saat praktek komputer minimal 5 orang

B. Pelatih

Pelatih memiliki kompetensi substansi dan memiliki kemampuan kediklatan.

BAB VII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

1. Institusi yang berwenang dalam melaksanakan pelatihan atau unit fungsional diklat kesehatan.
2. Mempunyai seseorang yang ditunjuk sebagai pengendali proses pembelajaran, yang menguasai materi pelatihan.
3. Mempunyai minimal 1 orang SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course/TOC*.

B. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan ini dilaksanakan di Pusdiklat Aparatur, BBPK, Bapelkes yang terakreditasi.

BAB VIII

EVALUASI PELATIHAN

Evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan, yaitu:

A. Evaluasi terhadap peserta

Yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap peserta pelatihan melalui:

- a. Penjajakan awal melalui *pre test*.
- b. Pemahaman pembelajaran terhadap materi yang telah diterima (*post test*).

B. Evaluasi terhadap fasilitator

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh penilaian yang menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap kemampuan pelatih/fasilitator dalam menyampaikan pengetahuan dan atau keterampilan kepada peserta dengan baik, dapat dipahami dan diserap oleh peserta, meliputi:

1. Penguasaan materi
2. Ketepatan waktu
3. Sistematika penyajian
4. Penggunaan metode dan alat bantu diklat
5. Empati, gaya dan sikap terhadap peserta
6. Penggunaan bahasa dan volume suara
7. Pemberian motivasi belajar kepada peserta
8. Pencapaian TIU
9. Kesempatan Tanya jawab
10. Kemampuan menyajikan
11. Kerapihan pakaian

12. Kerjasama tim pengajar

C. Evaluasi terhadap penyelenggara

Evaluasi dilakukan oleh peserta pelatihan terhadap penyelenggara pelatihan.

Obyek evaluasi adalah pelaksanaan administrasi dan akademis, meliputi:

1. Tujuan pelatihan.
2. Relevansi program pelatihan dengan tugas.
3. Manfaat setiap materi pembelajaran bagi pelaksanaan tugas.
4. Manfaat pelatihan bagi instansi.
5. Mekanisme pelaksanaan pelatihan.
6. Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan.
7. Pelayanan kesekretariatan terhadap peserta.
8. Pelayanan akomodasi dan lain-lain.
9. Pelayanan konsumsi.
10. Pelayanan kesehatan.
11. Pelayanan kepustakaan.
12. Pelayanan komunikasi dan informulirasi.

BAB IX

SERTIFIKASI PELATIHAN

Setiap peserta yang telah menyelesaikan proses pembelajaran ini minimal 95% dari keseluruhan jumlah jam pembelajaran akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan RI dan akan ditandatangani oleh Kepala Pusdiklat Aparatur.